

# Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Di Kelas VII SMP Ummul Qur'an Annur Bogor

Muhamad Sanusi<sup>1</sup>

Henry Trias Puguh Jatmiko<sup>2</sup>

Ady Dwi Achmad Prasetya<sup>3</sup>

<sup>123</sup> STKIP Al Hikmah Surabaya, Indonesia

<sup>1</sup> [san10january2015@gmail.com](mailto:san10january2015@gmail.com)

<sup>2</sup> [henry.alhikmah@gmail.com](mailto:henry.alhikmah@gmail.com)

<sup>3</sup> [adydapcivil@gmail.com](mailto:adydapcivil@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran pada materi teks laporan hasil observasi, meliputi perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi di SMP Ummul Qur'an Annur Bogor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan tujuan menghasilkan penjelasan deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa SMP Ummul Qur'an Annur menerapkan model pembelajaran *project based learning* dan memenuhi sintaks yang ada yaitu pengenalan masalah, mendesain perencanaan project, penyusunan jadwal project, pelaksanaan dan monitoring project, menguji hasil, dan evaluasi & refleksi.

**Kata kunci:** Implementasi, *Project based learning*, teks laporan hasil observasi.

## Pendahuluan

Pendidikan bahasa Indonesia adalah bidang studi yang harus dipelajari oleh seluruh pelajar Indonesia mulai tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Pentingnya setiap siswa mempelajari bahasa Indonesia tidak lepas dari arah pendidikan di Indonesia seperti tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Indonesia, yaitu "meningkatkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis juga bertanggungjawab".

Salah satu materi wajib dan mampu mengasah keterampilan berbahasa Indonesia adalah teks laporan hasil observasi (LHO) atau sering juga disebut sebagai teks klasifikasi karena di dalamnya memuat klasifikasi-klasifikasi objek tertentu. Teks LHO merupakan teks yang ditulis oleh seorang sesudah melakukan penelitian atau pengamatan. Teks LHO juga memaparkan secara jelas fakta dan data dari sebuah proses pengamatan (Sari, 2020).

Teks LHO bukan hanya membahas sebuah tempat atau situasi. Objek-objek yang bisa dibahas di LHO dapat berupa makhluk hidup seperti manusia dan hewan atau benda mati. Teks LHO tergolong dalam jenis teks yang dapat meningkatkan kepekaan pada lingkungan sekitar sebab dalam pembelajaran teks tersebut banyak melakukan pengamatan. Teks LHO mampu mengasah kemampuan siswa dalam menulis serta membaca dengan baik, pendapat tersebut dikuatkan oleh Diana dan Syahrul (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik terhadap teks hasil observasi memiliki korelasi dengan keterampilan siswa saat menulis.

Namun model pembelajaran yang umumnya dipakai oleh guru saat menyampaikan pembelajaran teks berbasis pengamatan dan laporan tersebut belum mampu mengasah kemampuan siswa secara lengkap baik keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Hingga saat ini pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang sulit untuk dikembangkan model pembelajarannya sebab muatan materi yang di dalamnya banyak yang bersifat konseptual dan prosedural sehingga guru kurang kreatif menerapkan inovasi dalam pembelajarannya (Gigit, 2019).

Dalam kurikulum merdeka, guru-guru dan siswa lebih bebas dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan kemampuan sekolah, guru, atau siswa. Dilansir dari kurikulum.kemdikbud.go.id kurikulum merdeka mengedepankan tiga unsur dalam proses pembelajaran, yaitu pengembangan keterampilan serta karakter, fokus pada materi yang penting, dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang fleksibel. Pembelajaran yang fleksibel memungkinkan guru-guru menggunakan model pembelajaran apapun yang dirasa dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

Beberapa model pembelajaran yang ada seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis penemuan, pembelajaran kooperatif hingga *project based learning* atau disingkat PjBL. Seluruh model pembelajaran mempunyai keunikan serta kekuatan tersendiri dengan kelebihan dan kekurangannya, penggunaan model pembelajaran tersebut bisa disesuaikan dengan situasi dan lingkungan kelas, kondisi geografis atau unsur-unsur lain yang dapat memengaruhi baik dari guru, siswa, lingkungan sekolah atau materi.

PjBL ialah konsep pembelajaran interaktif, yaitu memungkinkan seluruh peserta didik untuk bereksplorasi dan bekerja sama dengan sesama teman untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan. Pembelajaran berbasis proyek adalah cara yang sesuai dalam penerapan pembelajaran aktif, yaitu kegiatan belajar mengajar yang berusaha mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan masalah kehidupan yang kerap ditemukan oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari serta akrab dengan siswa, atau dikaitkan dengan proyek sekolah.

PjBL dianggap efektif dalam melakukan pembelajaran berbasis tekstual sebab pada proses pembelajaran siswa terlibat langsung secara aktif. Keempat kecakapan berbahasa yang diharapkan dimiliki oleh setiap siswa dapat terasah dengan baik. Pertama siswa dapat berbicara, menyimak, dan menulis pada tahap perencanaan pembelajaran, seluruh siswa diarahkan untuk mendiskusikan bagaimana proses pembelajaran dan proyek akhir yang diharapkan, selanjutnya pada tahap pelaksanaan siswa dapat berkontribusi aktif dalam kelompoknya sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki serta akan terdorong untuk saling berkolaborasi dalam menyelesaikan tahapan-tahapan pembelajaran, dan pada tahap terakhir yaitu evaluasi pembelajaran keterampilan setiap siswa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dapat dilatih.

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini diantaranya adalah Afriani (2023) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi", yang menunjukkan bahwa didapatkan *feedback* yang baik pada pembelajaran teks deskripsi setelah menerapkan PjBL. Mugianto (2023) dengan judul "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA" dalam kesimpulannya memaparkan bahwa penerapan PjBL pada materi teks laporan hasil observasi di kelas X SMA mempunyai respons yang sangat baik dari siswa.

Roza (2020) juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional pada pembelajaran tematik terpadu siswa SDN 35 Karakah, Kec. Padang Timur.

Berdasarkan data-data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kebaruan dan *urgensi* pada penelitian dengan judul “Implementasi model pembelajaran *project based learning* pada materi teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Ummul Qur’an Annur Bogor”

## Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dengan model *project based learning*. Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan riset serta memiliki sifat deskriptif atau menjelaskan serta sering memakai analisis (Azizah, 2021). Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengumpulan data secara mendasar mengenai suatu rencana, kejadian atau kegiatan.

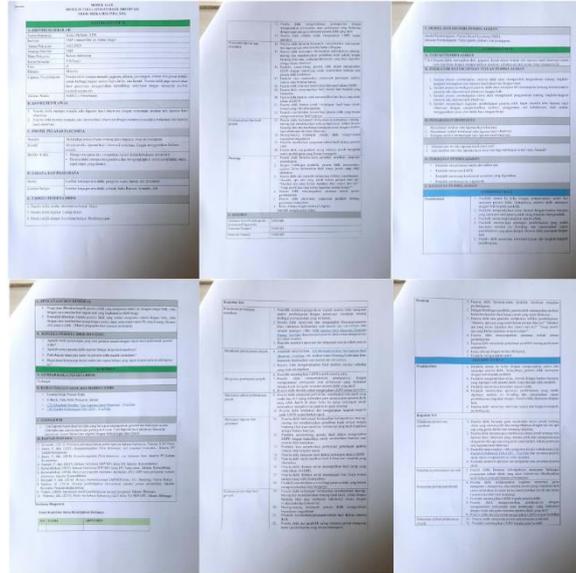
Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas VII SMP Ummul Qur’an Annur Bogor yang berjumlah 8 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan dan seorang guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi metode *nonparticipant observer* yaitu peneliti menjadi sosok independen yang melihat implementasi *project based learning* tanpa ikut serta dalam kegiatan atau berinteraksi dengan subjek penelitian pada saat berlangsung, wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara semi terstruktur yang memungkinkan mendapatkan informasi lebih lengkap namun peneliti tetap memiliki panduan apa saja yang perlu ditanyakan, serta dokumentasi dengan melihat dokumen pendukung seperti modul ajar.

## Hasil

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran *project based learning* pada materi teks laporan hasil observasi kelas VII di SMP Ummul Qur’an Annur Bogor memenuhi tahapan-tahapan PjBL mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

## Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran dengan menerapkan *project based learning* (PjBL) pada materi teks laporan hasil observasi guru bahasa Indonesia SMP Ummul Qur’an Annur menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul ajar mengikuti pedoman yang sesuai dengan arahan kemendikbud sebagaimana tertulis pada pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah menengah pertama cetak ke-3 tahun 2017 yaitu memperhatikan perbedaan individu peserta didik, berpusat pada peserta didik, berbasis konteks, berorientasi kekinian, mengembangkan kemandirian belajar, memberi umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan dan memanfaatkan teknologi informasi & komunikasi. Modul ajar terdiri dari rencana kegiatan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama hingga kedua, rangkuman materi, rencana *assesment* hingga bank soal. RPP atau modul ajar disiapkan dengan mempertimbangkan kesiapan peserta didik serta sarana prasarana yang ada di sekolah.



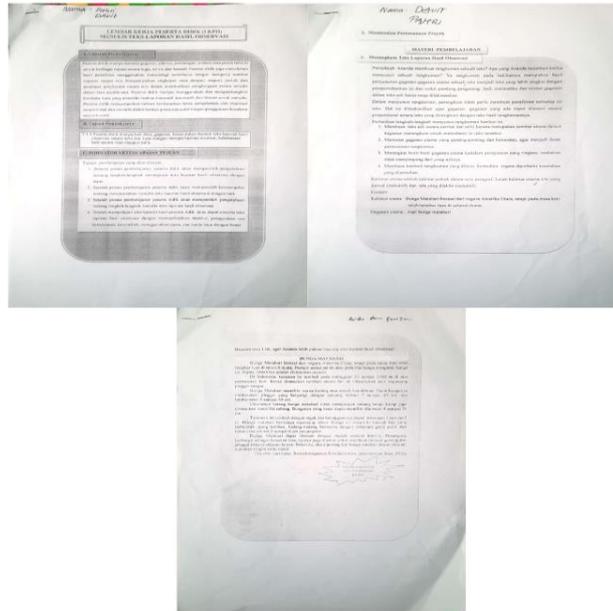
Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Modul ajar menulis teks laporan hasil observasi yang digunakan pada pembelajaran PjBL berisi identitas sekolah, fase, elemen, capaian pembelajaran, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model dan metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian, pemahaman bermakna, kegiatan pembelajaran, rangkuman materi, *assesment* diagnostik dan formatif serta informasi-informasi lain. Selain itu perencanaan pembelajaran juga melihat serta menyesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa, sarana dan prasarana yang ada di kelas atau sekolah.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran *project based learning* pada materi teks laporan hasil observasi di SMP Ummul Qur'an Annur terdiri dari 4x40 jam pertemuan atau 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru menyajikan bahan topik diskusi peserta didik dengan menampilkan video tentang teks laporan hasil observasi sebagai media pengenalan masalah yang akan dibahas. Setiap siswa memperhatikan video dengan seksama dan sebagian siswa mencatat informasi-informasi penting yang ada di video. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah di lihat.

Setelah sesi diskusi guru memberikan LKPD kepada peserta didik untuk menguji dan melihat pemahaman siswa terhadap teks laporan hasil observasi sebagai bagian dari mendesain perencanaan project.



Gambar 2. Lembar kerja peserta didik 1-3

LKPD pertama bertujuan untuk membantu peserta didik menentukan pertanyaan mendasar, peserta didik diminta untuk mengamati sebuah objek berupa bunga matahari dan menuliskan informasi-informasi yang peserta didik temukan. Peserta didik menuliskan ciri fisik, manfaat, jenis dan informasi lain yang mereka temukan.

LKPD kedua peserta didik membaca teks laporan hasil observasi tentang bunga matahari dan diminta untuk menemukan informasi penting pada setiap paragraf. Pertanyaan yang perlu dijawab yaitu termasuk jenis apakah tumbuhan bunga matahari, darimana asal bunga matahari, bagaimana ciri bunga matahari dan manfaat dari bunga matahari.

LKPD ketiga peserta didik diminta untuk membaca kembali teks laporan hasil observasi tentang bunga matahari, selanjutnya peserta didik menentukan gagasan utama dari setiap paragraf. Setelah menemukan gagasan utama setiap paragraf, peserta didik selanjutnya merangkai gagasan utama tersebut menjadi satu paragraf baru. Tiga LKPD pertama bertujuan untuk menstimulasi peserta didik dalam mendesain perencanaan proyek dan menyusun pertanyaan proyek.

Kegiatan pembelajaran diteruskan dengan membentuk kelompok untuk menyusun dan melaksanakan proyek. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik sehingga terdapat 4 kelompok, selanjutnya guru memberikan instruksi untuk berdiskusi menentukan objek yang akan di observasi dan menyusun jadwal observasi. Kelompok pertama memilih teks buah jeruk sebagai objek observasi, kelompok kedua memilih pohon pisang, kelompok ketiga memilih buah kelapa, dan kelompok empat memilih buah naga. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan alasan memilih objek tersebut didepan kelas sekaligus menjadi aktivitas terakhir pada pertemuan pertama. Diakhir pembelajaran guru memberikan rangkuman pembelajaran namun belum memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pandangan atau tanggapan, hal tersebut karena jam pelajaran yang telah selesai.

Pengerjaan proyek di monitoring oleh guru dengan menanyakan kemajuan proyek setiap hari, guru juga memberikan bantuan jika terdapat kelompok yang

mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan. Pengerjaan proyek berlangsung selama satu pekan hingga pertemuan kedua.

Pertemuan kedua berfokus pada penyelesaian proyek, presentasi kelompok dan uji pemahaman siswa. Awal pembelajaran seperti biasa dimulai dengan doa bersama, cek kehadiran, ice breaking, *me-review* materi pertemuan sebelumnya dan memulai pembelajaran. Langkah pertama guru memeriksa pekerjaan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dan melihat kehadiran setiap anggota kelompok.

Setelah memastikan setiap anggota kelompok hadir dan proyeknya selesai, aktivitas selanjutnya adalah tahap presentasi sebagai bagian dari tahap menguji hasil. Urutan presentasi di tentukan sendiri oleh setiap kelompok, yaitu sesuai urutan kelompok 1 hingga 4. Pada saat presentasi setiap kelompok menampilkan teks laporan hasil observasi masing-masing disaksikan oleh guru dan kelompok lain, setiap kelompok yang tidak melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang melakukan presentasi. Pada pelaksanaannya setiap kelompok mendapatkan satu pertanyaan dari kelompok lain.

Pada akhir pembelajaran pertemuan kedua guru mengapresiasi kinerja seluruh kelompok dan melanjutkan kegiatan dengan memberikan soal uji pemahaman formatif untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami teks laporan hasil observasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning*. Dalam uji pemahaman formatif terlihat mayoritas peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik.

<b>Nomor absen</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
Absensi 1	8	2
Absensi 2	10	0
Absensi 3	7	3
Absensi 4	8	2
Absensi 5	8	2
Absensi 6	10	0
Absensi 7	6	4
Absensi 8	8	2
Absensi 9	6	4
Absensi 10	10	0
Absensi 11	9	1
Absensi 12	7	3
Absensi 13	7	3
Absensi 14	8	2

*Tabel 1. Hasil uji pemahaman formatif*

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa terdapat 3 peserta didik mendapatkan nilai 10, 2 peserta didik mendapatkan nilai 9, 5 peserta didik mendapatkan nilai 8, 3 peserta didik mendapatkan nilai 7 dan 2 peserta didik mendapatkan nilai 6.

## Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran di setiap pertemuan dan juga setelah selesai melakukan kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi terdiri dari penilaian atas pemahaman siswa terhadap materi, refleksi setelah pembelajaran dan juga kesempatan untuk peserta didik menyampaikan perasaan. Pada pertemuan pertama peserta didik tidak terlalu banyak menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran, guru langsung memberikan rangkuman secara keseluruhan dan menutup kelas.

Pada akhir pertemuan kedua beberapa peserta didik menyampaikan perasaan mereka setelah melakukan rangkaian pembelajaran dengan PjBL pada materi teks laporan hasil observasi. Beberapa siswa merasa lebih faham terhadap materi dengan menggunakan model pembelajaran PjBL sebab terjadi banyak pengulangan materi serta siswa diajak untuk langsung menerapkan teori yang telah mereka pelajari. Beberapa peserta didik menyampaikan bahwa dengan PjBL pembelajaran jadi lebih menyenangkan karena peserta didik menjadi lebih aktif melakukan sesuatu saat pembelajaran, tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan atau menulis materi.

Peserta didik lain menyampaikan terdapat kesulitan dalam pembelajaran sebab sarana prasarana yang kurang mendukung, diantaranya adalah terdapat polusi cahaya yang berlebih sehingga video yang ditampilkan melalui proyektor tidak terlihat dengan jelas, selain itu suara pada video tidak terdengar dengan jelas hingga barisan duduk paling belakang.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, SMP Ummul Qur'an Annur Bogor telah melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *project based learning*. Pembelajaran dimulai dengan pengenalan masalah dengan menampilkan video dan memberikan pertanyaan kepada siswa, peserta didik mendesain perencanaan proyek, membentuk kelompok dan menyusun jadwal untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan, peserta didik menyelesaikan tugas proyek yang diberikan dengan bantuan dari monitoring dari guru, peserta didik melakukan presentasi hasil kerja mereka sesuai dengan rencana awal dan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi serta refleksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik mampu mengikuti serta memahami materi dan alur pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* pada materi teks laporan hasil observasi, meskipun terdapat kendala yang dihadapi namun peserta didik tetap menyelesaikan tugas proyek yang diberikan.

## Daftar Pustaka

- Afriani, M. Hary, S.H. Rustam. (2023). *Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi menulis teks deskripsi*. Jurnal BASICEDU. Vol. 7. No. 1 hal 52-61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4235>
- Diana, P. Syahrul R. (2019). *Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8(1) 62-69. 19(2), 213-226. DOI <https://doi.org/10.24036/103915-019883>
- Gigit, M. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran). 5(1) 39-54. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/86462>

- Kemdikbud. (2023). <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> di akses pada 8 September 2023 pukul 22.25 WIB
- Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(4), 353-366.
- Sari, F. T., Sumarti, S., & Rusminto, N. E. (2020). *Teks Laporan Hasil Observasi Smkn 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar*. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1-11. <https://core.ac.uk/download/pdf/291695413.pdf>